

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Bamboo House, Desain Interior Hunian Berkelanjutan Desa Wisata Kerajinan Bambu Brajan” menghasilkan ide desain hunian bermaterial bambu sebagai jawaban terhadap problem vital atas hunian yang terdapat di Desa Wisata Kerajinan Bambu Brajan Yogyakarta.

Hunian yang terdapat di Desa Wisata Kerajinan Bambu Brajan menjadi sasaran utama dari penelitian ini. Masyarakat Brajan yang mayoritas bermata pencaharian sebagai pengrajin bambu tidak mengoptimalkan sumber daya alam yang mengangkat desa ini sebagai desa wisata, sehingga output dari produk berbasis material bambu yang dihasilkan belum maksimal. Terdapat kesenjangan yang tinggi antara kebutuhan dengan pengelolaan material bambu di Desa Brajan. Namun potensi dari pemanfaatan sumber daya alam terhadap hunian yang dapat diciptakan masih dapat dikelola secara maksimal.

Hasil dari penelitian ini berupa output terhadap solusi dari permasalahan hunian yang ada di Desa Wisata Kerajinan Bambu Brajan. Beberapa alternative desain tercipta berdasarkan hasil analisa penelitian, bentuk hunian bermaterial bambu telah diciptakan dengan penerapan prinsip desain berkelanjutan *biomimicry*. Dengan adanya visual dari alternative desain berupa gambar ilustrasi, diharapkan dapat mempermudah menciptakan prototype dari desain tersebut.

b. Saran

Hunian di desa wisata harus menjadi perhatian utama bagi para perancang, hal tersebut dapat memberikan dampak yang besar bagi sumber daya dan keberlanjutan desa wisata. Potensi material bambu sebagai material terbaharukan sangat bisa dioptimalisasikan. Dalam hal ini perancang sebaiknya tetap menerapkan prinsip desain keberlanjutan pada setiap perancangannya.

Ilustrasi desain alternative hunian bermaterial bambu yang dikombinasikan dengan penerapan desain berkelanjutan *biomimicry* sebagai hasil akhir dari penelitian ini bisa menjadi pemantik ide bagi para perancang. Solusi desain berupa ilustrasi hunian berkonsep biomimicry dengan material utama bamboo bisa diaplikasikan dan lebih dikembangkan lagi khusus untuk desa wisata dengan potensi sumber daya bambu yang melimpah.



DAFTAR PUSTAKA

- Akinlabi, E. T., Anane-Fenin, K., & Akwada, D. R. (2017). *Bamboo : The Multipurpose Plant*. Johannesburg: Springer International Publishing.
- Alexopoulou, E. (2018). *Perennial Grasses for Bioenergy and Bioproducts*. London: Joe Hayton.
- Bambu, S. (2016, April 13). *Blog Sahabat Bambu*. Retrieved from Situs Sahabat Bambu: <http://sahabatbambu.com>
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset (edisi ke-3 : Terjemahan)*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Eratodi, I. G. (2017). *Struktur Dan Rekayasa Bambu*. Denpasar Bali: Universitas Pendidikan Nasional.
- J.Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Jones, L. (2008). *Environmentally Responsible Design : Green Sustainable Design for Interior Design*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Krisdianto, Sunarmi, G., & Ismanto, A. (2005). *Sari Hasil Penelitian Bambu*. Bogor: Pusat Penelitian Hasil Hutan.
- López, O. H. (2003). *Bamboo : The Gift of the Gods*. Minnesota: The Author.
- Lucas, S. (2013). *Bamboo*. London: Reaktion Books.
- McLennan, J. (2004). *The Philosophy of Sustainable Design*. Kansas City: Ecotone Publishing Company.
- Minke, G. (2012). *Building With Bamboo : Design and Technology of a Sustainable Architecture*. Basel: Birkhäuser.
- Morisco, Kamal, S., T.Prayitno, & Irawati, I. S. (2006). *Pengembangan Proses Produksi Bambu Laminasi Kualitas Tinggi untuk Bangunan fan Mebel*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Purnomo. (1997). *Jenis-Jenis Bambu Yang Ada di Daerah Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sutrisno, H. (1980). *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Xiao, Y., Inoue, M., & Paudel, S. K. (2008). *Modern Bamboo Structures*. London: CRC Press.